

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

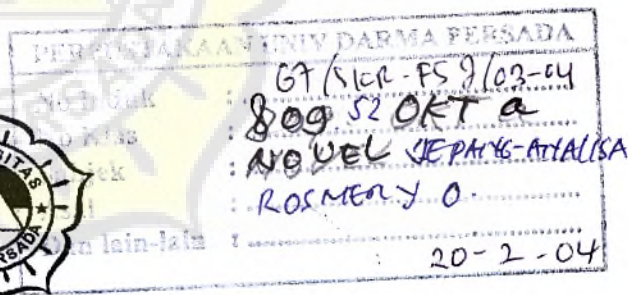
**ANALISIS KAITAN NOVEL *HAHA NO HATSUKOI*
DENGAN KEHIDUPAN PRIBADI
KAWABATA YASUNARI**

Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Disusun oleh:

ROSMERY OKTARIA

NIM: 98111206



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

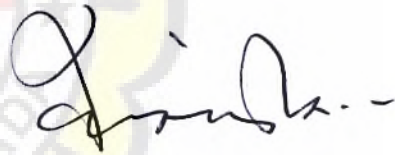
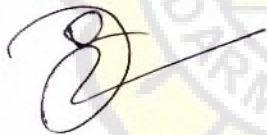
Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS KAITAN NOVEL *HAHA NO HATSUKOI*
DENGAN KEHIDUPAN PRIBADI KAWABATA YASUNARI**

telah diuji dan diterima dihadapan panitia ujian Sarjana Fakultas Sastra pada hari
Kamis, 26 Juni 2003.

Ketua/ Penguji

Pembimbing/ Penguji

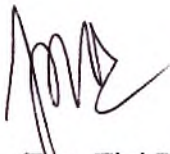


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

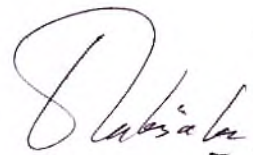
(Jonnie Rasmada Hutabarat, MA)

Pembaca / Penguji

Panitera / Penguji



(Dra. Tini Priantini)



(Oke Diah, SS)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra

Telah disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Ketua Jurusan Program

Studi Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SAstra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS KAITAN NOVEL *HAHA NO HATSUKOI*
DENGAN KEHIDUPAN PRIBADI
KAWABATA YASUNARI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan
Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, dan bukan merupakan hasil jiplakan Sarjana atau
karya orang lain, sebagian atau seluruhnya menjadi tanggung jawab saya.
Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Jakarta, 10 Juli 2003

Rosmery Oktaria

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Kaitan Novel *Haha no Hatsukoi* dengan Kehidupan Pribadi Kawabata Yasunari,” dengan baik.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak, baik dalam pengarahan, materi, dukungan moril, dan lain sebagainya. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, MA., selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, meluangkan waktu serta mencurahkan pikiran untuk penulis, hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang.
3. Ibu Dra. Tini Priyanti, selaku pembaca.
4. Ibu Oke Diah, SS., selaku panitera.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Ibunda tercinta atas do'a yang selalu menyertai penulis selama ini, serta atas dukungan yang tak putus-putusnya diberikan kepada penulis baik dari segi moril maupun materiil.

7. Kakak-kakak tersayang yang telah banyak membantu penulis.
8. Sahabat serta teman-teman sekalian yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis: Berni, Erma, Ningsih, Nilam, Yuni, Agnita, Putti, Lola, Trie, Riko dan khususnya Kabul Prihatin yang telah dengan baik hati mau menjadi tempat bertanya apabila penulis mengalami kesulitan dalam menerjemahkan novel *Haha no Hatsukoi*
9. Segenap staf pengajar, karyawan sekretariat, petugas perpustakaan, dan segenap karyawan Universitas Darma Persada yang turut membantu melancarkan penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna baik dari segi teknis maupun dari segi materi. Hal ini disebabkan karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis menerima kritikan yang membangun agar dalam penulisan karya yang lain, penulis dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan setetes manfaat bagi pembaca sekalian.

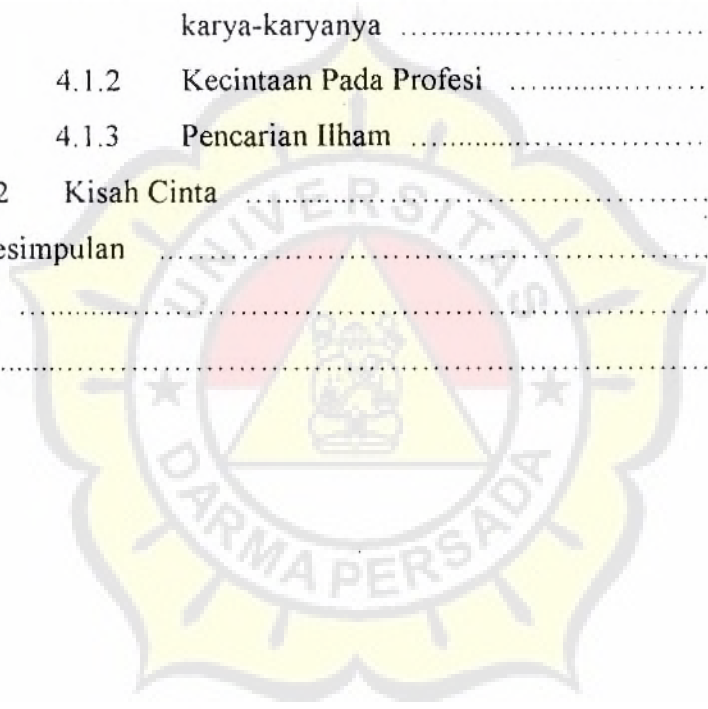
Jakarta, 26 Juni 2003

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Tim Penguji	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Bab I	
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Alasan Pemilihan Judul	4
1.3 Tujuan penulisan	5
1.4 Landasan Teori	5
1.5 Pembatasan Masalah	7
1.6 Metode Penulisan	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
Bab II	
Riwayat Hidup Kawabata Yasunari, Karir dan Karya-karyanya yang Representatif	9
2.1 Masa Kanak-kanak	9
2.2 Masa Remaja (Percintaan)	13
2.3 Karir dan Karya-karyanya yang Representatif	16
2.4 Kematian yang Tragis	21
Bab III	
Isi dan Struktur Cerita <i>Haha no Hatsukoi</i>	23
3.1 Isi Cerita <i>Haha no Hatsukoi</i>	23
3.1.1 Tema Cerita	24
3.1.2 Amanat	25
3.2 Struktur Cerita <i>Haha no Hatsukoi</i>	27
3.2.1 Tokoh dan Perwatakan	27
3.2.2 Alur	37

	3.2.3	Latar	39
	3.2.4	Teknik Penceritaan	43
Bab IV		Analisis Kaitan Cerita <i>Haha no Hatsukoi</i> dengan Kehidupan Pribadi Kawabata Yasunari	44
	4.1	Analisis Tokoh Utama dan Kaitannya dengan Kawabata Yasunari	44
	4.1.1	Pengalaman Masa Lalu yang Mempengaruhi karya-karyanya	48
	4.1.2	Kecintaan Pada Profesi	50
	4.1.3	Pencarian Ilham	52
	4.2	Kisah Cinta	54
Bab V		Kesimpulan	61
		Daftar Pustaka	viii
		Sinopsis	



BAB I

PENDAHULUAN

Restorasi Meiji dimulai pada tahun 1868. Pada permulaan zaman itu pemerintah Jepang banyak melakukan pembaharuan baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, pendidikan maupun kemiliteran, yang banyak diimpor dari barat. Namun pada awalnya kesusastraan tidak mengalami perubahan, karena pemerintah Jepang lebih memfokuskan perubahan pada bidang-bidang yang langsung berhubungan dengan hajat hidup orang banyak. Sehingga perubahan di bidang kesusastraan mengalami keterlambatan hingga dua dasawarsa kemudian. Perubahan pada Kesusastraan Jepang Modern baru dimulai pada tahun 1885. Saat itu para pengarang muda Jepang berlomba-lomba memunculkan sebanyak-banyaknya terjemahan kesusastraan-kesusastraan dari Eropa sehingga memberikan dorongan dan semangat untuk melahirkan kesusastraan baru. Pelopor Kesusastraan Jepang Modern adalah Tsubouchi Shoyo dan Futabatei Shimei. Keduanya menulis buku, yakni *Shosetsu Shinzui* karya Tsubouchi Shoyo dan *Ukigumo* karya Futabatei Shimei, yang menjadi titik awal lahirnya Kesusastraan Jepang Modern.¹

¹ Darsimah Mandah, dkk, *Pengantar Kesusastraan Jepang*, Grasindo, Jakarta, 1992, hal. 42-43

Setelah Kesusastraan Jepang Modern lahir, banyak bermunculan berbagai macam aliran dalam kesusastraan Jepang. Contohnya yaitu aliran naturalis dan aliran romantisme yang mengacu pada gaya kesusastraan Eropa.

Sampai akhirnya pada tahun 1942 muncullah satu aliran yang disebut Shinkankakuha (Neo-sensualis). Shinkankakuha lahir dengan terbitnya majalah sastra *Bungei Jidai*. Shinkankakuha di pelopori oleh Yokomitsu Riichi, Kawabata Yasunari, Kataoka Teipei dan beberapa pengarang lain. Aliran Shinkankakuha adalah aliran yang berusaha membentuk pembaharuan dengan menghasilkan karya sastra yang bertema kehampaan dan ketidakpastian yang diakibatkan oleh gempa yang menghancurkan kota Tokyo yang diekspresikan secara sensual dan dengan gaya bahasa yang baru pula.²

Sebelum beranjak lebih jauh, ada baiknya kita mengetahui dulu apa yang dimaksud dengan karya sastra.

1.1 Latar Belakang

Menurut Aristoteles, karya sastra adalah kenyataan artistik yang diciptakan dalam suatu proses kreatif. Kenyataan yang bersumber dari kenyataan sehari-hari, tapi kenyataan dalam karya sastra telah menampilkan kenyataan baru berdasarkan kesanggupan sastrawan mengolah dan memadukan imajinasi dan kenyataan. Seorang pengarang tidak mungkin berimajinasi kalau tidak ada yang melandasinya, yaitu

² *ibid.*, hal. 97

kenyataan fenomenal. Tidak ada imajinasi tanpa kenyataan dan tidak ada penelaahan tanpa imajinasi. Kehidupan manusia selalu berada antara kenyataan dan impian.

Karya sastra adalah karya kreatif, bukan semata-mata imitatif. Kreatif dalam ciptaan, dari tidak ada menjadi ada. Baik bentuk maupun makna. Karya sastra yang bermutu merupakan ekspresi sastrawannya. Karya sastra seseorang mencerminkan isi kepribadian orang itu.³

Banyak pengarang Jepang yang menciptakan suatu karya berdasarkan kehidupan pribadinya. Salah satunya adalah Kawabata Yasunari. Kawabata merupakan salah satu novelis terkenal di Jepang. Pada tahun 1968 dia memenangkan Hadiah Nobel atas karya-karya yang telah dibuatnya.

Kawabata lahir di Osaka pada tahun 1899. Ia menulis novel sejak berusia 16 tahun, dan novel pertamanya itu diterbitkan pada tahun 1925, yaitu *Jurokusai no Nikki*. Beberapa novel Kawabata yang terkenal yaitu *Yukiguni*, *Izu no Odoriko*, *Utsukushisa to Kanashimi to*, *Sembazuru*, dan *Nemureru Bijo*. Dari sekian banyak novel-novelnya yang terkenal penulis memilih salah satu karya Kawabata yang berjudul *Haha no Hatsukoi*.

Haha no Hatsukoi menceritakan tentang seorang gadis bernama Yukiko, yang mencintai mantan kekasih ibunya sendiri. Rasa cinta sang anak terhadap mantan kekasih ibunya, Sayama, di dasari oleh cerita ibunya yaitu Tamiko yang menceritakan tentang kisah cintanya dengan Sayama di masa lalu. Sampai akhirnya, ibunya

³ Drs. Atmazaki. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Angkasa Raya, Jakarta, 1996, hal. 23.

meninggal dunia, dan sesuai amanat ibunya sebelum meninggal dunia, Sayama diminta untuk merawat Yukiko. Maka tinggallah Yukiko di rumah Sayama, dan semakin besarlah perasaan cintanya terhadap Sayama. Tapi perasaan cinta Yukiko pada Sayama tidak diketahui oleh Sayama, sehingga Sayama tanpa sungkan menjodohkan Yukiko dengan pria lain. Tapi setelah hari pernikahannya Yukiko menghilang dan meninggalkan suaminya. Setelah Sayama berusaha mencarinya akhirnya diketahui dari temannya bahwa Yukiko menghilang karena dia tidak dapat melupakan perasaan cintanya pada Sayama.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Ada kemiripan antara novel *Haha no Hatsukoi* dengan kehidupan pribadi Kawabata Yasunari, misalnya: Tamiko yang memutuskan hubungan dengan Sayama lalu menikah dengan pria lain, mirip dengan Itoo Hatsuyo yang memutuskan hubungan dengan Kawabata, lalu menikah dengan pria lain, selain itu profesi Sayama yang seorang penulis skenario dan penulis novel drama sama seperti profesi Kawabata. Dengan kata lain, kedua hal ini memiliki kemiripan dengan kehidupan pribadi Kawabata.

Oleh karena itu penulis memilih judul “Analisis Kaitan Novel *Haha no Hatsukoi* dengan Kehidupan Kawabata Yasunari” sebagai judul penulisan skripsi ini.

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam skripsi ini, penulis ingin menganalisis novel *Haha no Hatsukoi* dan kaitannya dengan kehidupan pribadi Kawabata Yasunari. Di samping itu penulis juga ingin mengetahui latar belakang apa yang mendorong Kawabata sehingga ia menceritakan kehidupan pribadinya dalam hampir setiap karya-karya yang ditulisnya, terutama di dalam novel *Haha no Hatsukoi*.

1.4 Landasan Teori

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam segi kehidupannya maka ia tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berfikir manusia. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu menyalurkan kebutuhan keindahan manusia. Di samping itu, sastra harus pula mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan umat manusia.⁴

Haha no Hatsukoi sebagai sebuah karya sastra yang merupakan seni kreatif yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya diharapkan tidak saja dapat memperlihatkan keindahan kepada pembaca tapi juga dapat menyampaikan ide, teori atau sistem berfikir manusia. Dengan demikian pembaca dapat mengambil amanat

⁴ Prof. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Angkasa Raya, Padang, 1995, hal.8

yang disampaikan pengarang kepada pembaca dan dapat menggunakannya sebagai pelajaran yang berharga untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menggunakan pendekatan ekspresif sebagai landasan teori penulisan skripsi ini. Pendekatan ekspresif penulis gunakan disebabkan oleh dua hal, yaitu:

- Pendekatan ekspresif berhubungan erat dengan kajian sastra sebagai karya yang dekat dengan sejarah, terutama sejarah yang berhubungan dengan kehidupan pengarangnya. Dengan pendekatan ekspresif akan dibahas: latar belakang kehidupan pengarang, daerah kelahirannya, latar belakang sosial-ekonomi, latar belakang pendidikan dan pengalaman-pengalaman penting yang dilewatinya.
- Karya sastra di anggap pancaran kepribadian pengarang, gerak jiwa, pengembangan imajinasi, dan fantasi pengarang terlukis di dalam karyanya. Watak tokoh utama dianggap sebagai watak pengarang, sehingga ide, pikiran dan perasaannya di hubungkan dengan ide, pikiran dan perasaan pengarang.

Selain menggunakan pendekatan ekspresif, penulis juga menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik digunakan untuk menganalisa karya sastra melalui tema, amanat, tokoh dan perwatakannya, alur, latar dan teknik penceritaan. Sedangkan pendekatan ekstrinsik yang dilakukan penulis lebih tertuju pada sudut biografi pengarang. Dengan mengetahui biografi pengarang dengan mendetil penulis berharap dapat menemukan kaitannya dengan novel *Haha no Hatsukoi*.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam cerita *Haha no Hatsukoi* ini terdapat beberapa masalah. Misalnya cinta yang diwariskan oleh ibu kepada anaknya, cinta yang bertepuk sebelah tangan, pengkhianatan yang dilakukan oleh Tamiko kepada Sayama, cinta terpendam yang dirasakan oleh Yukiko kepada Sayama ataupun masalah balas budi yang dilakukan oleh Yukiko pada Sayama karena telah merawatnya dengan bersedia dinikahkan dengan pria yang tidak dicintainya.

Tapi dalam skripsi ini, penulis hanya membatasi masalah pada kaitan antara novel *Haha no Hatsukoi* dengan kehidupan pribadi pengarang.

1.5 Metode Penulisan

Penulis menggunakan metode kepustakaan dalam mencari dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tema penulisan skripsi ini.

Penulis menggunakan perpustakaan Universitas Darma Persada dan Perpustakaan Japan Foundation untuk mencari dan mengumpulkan data-data dalam penulisan skripsi ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab, di mana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Berisi Latar belakang, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penulisan, Landasan teori, Ruang Lingkup Penulisan, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan.

Bab II Riwayat Hidup Kawabata Yasunari, Karir dan Karya-karyanya Yang Representatif

Berisi riwayat hidup pengarang sejak masa kanak-kanak, kisah cintanya, serta perjalanan hidupnya hingga menjadi pengarang. Juga berisi karya-karya beserta penghargaan yang telah diterimanya.

Bab III Isi dan Struktur Cerita *Haha no Hatsukoi*

Berisi tentang unsur-unsur yang membangun cerita, seperti: tema, amanat, penokohan, alur, latar, dan teknik penceritaan.

Bab IV Analisis Kaitan *Haha no Hatsukoi* dengan Kehidupan Pribadi Kawabata Yasunari

Berisi kutipan-kutipan cerita *Haha no Hatsukoi* yang berkaitan dengan kehidupan pengarang.

Bab V Kesimpulan

Menyimpulkan keseluruhan bab.